

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain karya tulis ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan data statistik (Alfianika, 2018) dengan desain deskriptif, pendekatan waktu yang digunakan adalah retrospective. Penelitian retrospective adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik alamiah maupun fenomena buatan manusia. Penelitian ini juga berupa pengamatan terhadap peristiwa yang telah terjadi (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Pada penelitian ini untuk mendeskripsikan atau menggambarkan seleksi donor darah dari usia, kadar hemoglobin, dan tekanan darah.

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian telah dilakukan di UTD PMI Kabupaten Bantul

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Mei – Juli tahun 2020

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor darah yang ada di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2019 dengan jumlah pendonor 4.485 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diambil sebagian yang akan dijadikan objek pengamatan dan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan (Nuryadi et al., 2017). Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) Sampel juga memiliki karakteristik yang sama dengan populasi, sehingga sampel dapat mewakili dari populasi yang ada. Jika dalam suatu penelitian memiliki populasi yang sangat banyak akan mempersulit peneliti

menentukan jumlah sampel. Maka penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

ket: n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Jika menggunakan rumus slovin, maka akan ditentukan oleh tingkat kesalahan, yang mana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil.

Contoh perhitungan menggunakan rumus slovin dengan menggunakan jumlah sampel berkisar antara 4.485 dengan tingkat kesalahan 10%

$$N = \frac{4.485}{(1 + 4.485 \times (0,10^2))}$$

$$\frac{4.485}{(1 \times 4.485 \times 0,01)}$$

$$\frac{4.485}{1 + 44,85}$$

$$\frac{4.485}{45,85}$$

$$= 97,81$$

Dapat dibulatkan menjadi 98 orang.

Dalam pengambilan sampel terdapat kriteria atau kategori yaitu kategori inklusif yaitu seorang pendonor yang berasal dari daerah Bantul dan kategori eksklusif yaitu seorang pendonor yang berasal dari luar daerah Bantul.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah secara acak atau random sampling karena populasi yang banyak dan teknik ini menggunakan cara pengambilan sampel dengan kesempatan yang sama pada setiap pengambilannya (Suliyanto, 2018). Teknis pengambilan secara acak dilakukan dengan menggunakan acak sederhana (simple random sampling) karena populasi tidak terlalu bervariasi dan tidak menyebar (Surahman et al., 2016).

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai, kegiatan atau objek yang dijadikan peneliti untuk di pelajari dan dapat ditarik kesimpulan. Variabel tunggal merupakan variabel yang didalamnya tidak dihubungkan dengan yang lainnya. Variabel penelitian ini adalah seleksi donor darah di UTD PMI Kabupaten Bantul yang diantaranya usia, tekanan darah, kadar hemoglobin (Rinaldi & Mujianto, 2017).

E. Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Seleksi donor darah	Suatu pemeriksaan yang harus dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa pendonor berada pada kondisi kesehatan yang baik dan untuk menjamin tidak terjadinya bahaya terhadap pendonor saat pengambilan darah serta dapat menghasilkan kualitas darah yang baik. Kriteria seleksi tersebut antara lain:	Formulir pendataan data donor darah	<ol style="list-style-type: none"> Usia min 17 tahun, maks 65 tahun Tekanan darah: TD sistole : antara min 110 Maks 160 mmHg TD Diastole: Min 70, Maks 100 mmHg Kadar Hb: Wanita: Min 12,5 Maks 15,0 g/dL Pria : Min 13,0 –Maks 17,0 g/dL 	Interval Interval Rasio
	<ol style="list-style-type: none"> Usia Tekanan Darah Kadar Hemoglobin 			

- Karakteristik :		
1. Jenis kelamin Untuk membedakan setiap makhluk hidup	Formulir pendataan data donor darah	1. Laki-laki/perempuan 2. Banguntapan, Jetis, Pleret, Bambanglipuro, Sewon, Imogiri, Kretek, Sanden, Srandakan, Sedayu, Pandak, Pajangan, Kasihan, Piyungan, Bantul, Pundong, Dlingo.
2. Wilayah pendonor Tempat asal pendonor tinggal berdasarkan kecamatan di Bantul		2. Sukarela, Pengganti/keluarga, Bayaran, Nominal
3. Jenis pendonor darah Untuk menentukan tujuan dari pendonor ingin mendonorkan darahnya.		

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Untuk mendapatkan data tidak didapatkan dengan mudah harus ada data yang disebut dengan pengumpulan data. Dengan bantuan alat yang merupakan benda atau bisa juga orang yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan. Alat juga dapat disebut sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah peneliti sendiri, pena, lembar data formulir donor darah (Swarjana, 2016).

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yaitu dari catatan atau dokumen (*records or other documents*) yang dilakukan dengan cara memperoleh informasi atau data-data dari catatan atau dokumen-dokumen yang ada untuk mencapai tujuan penelitian. Caranya dengan mengumpulkan formulir seleksi donor darah pada tahun 2019 (Swarjana, 2016).

G. Metode pengolahan data dan Analisis data

1. Metode pengolahan

Menurut (Swarjana, 2016) ada beberapa cara untuk melakukan metode pengolahan data, yaitu:

- a. Editing, dilakukan untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan, melengkapi data yang kurang.
- b. Coding, pemberian angka-angka atau kode pada kolom tertentu dengan hasil yang diperoleh dan mengelompokkan dalam kategori yang sama sehingga dapat terlihat lebih ringkas dan rapi.
- c. Tabulating atau tabulasi, dilakukan untuk penyusunan data sehingga dapat mempermudah dalam menganalisis.
- d. Entry, memasukkan data-data kedalam komputer.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan jika pengumpulan data telah selesai dilakukan. Melalui analisis ini dapat diperoleh informasi apakah data tersebut saling melengkapi, memperluas atau malah bertentangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif atau disebut juga analisis univariat yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan kondisi fenomena yang akan dilihat dan tidak dikaitkan dengan variabel lainnya. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Jika menggunakan data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi atau presentase dari tiap variabel. Penyajian datanya juga dapat berbentuk narasi, tabel, grafik, diagram maupun gambar (Cahyono, 2018).

H. Etika penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Tidak ada unsur pemaksaan dari calon responden atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada sampel yang akan diteliti. Peneliti juga akan tetap menjaga privasi yaitu identitas pendonor darah dengan menggunakan inisial dan tidak menimbulkan rasa merendahkan martabat sesama ciptaan Tuhan.

2. Memenuhi aspek keadilan

Peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu dan harus memperhatikan aspek keadilan dan harus dilakukan secara jujur, bernurani, dan berkeadilan dalam lingkungan penelitiannya.

3. Kajian ilmiah/penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Harus mendapatkan hasil yang sangat bermanfaat dan tidak merugikan orang lain. Jika ada kritikan dan saran harus dapat diterima sehingga dapat dijadikan sebagai timbal balik dan misalnya ada pengetahuan yang baru akan disampaikan kedalam dunia ilmu pengetahuan (Jayaputra, 2017).

I. Rencana pelaksanaan

1. Persiapan

Sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan antara lain:

- a. Peneliti mempersiapkan topik, dan merumuskan masalah
- b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Menentukan tempat penelitian
- d. Judul di acc, kemudian membuat lembar persetujuan judul
- e. Membuat surat izin studi pendahuluan
- f. Menyerahkan ke lahan dan menunggu surat balasan dari lahan
- g. Setelah ada surat balasan, melakukan wawancara kepada pihak PMI Bantul dan pengambilan data
- h. Melakukan bimbingan, dan menyusun bab 1 – bab 3
- i. Proposal acc, lalu mempersiapkan surat-surat untuk ujian proposal

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan ujian seminar proposal
 - b. Merevisi proposal setelah ujian
 - c. Membuat permohonan surat izin penelitian
 - d. Memberikan surat kelahan, dan menunggu surat balasan
 - e. Proses penelitian dengan mengambil data di PMI Bantul
 - f. Melakukan pengolahan data
 - g. Melanjutkan proses bimbingan
3. Penyusunan laporan
- a. Menyusun bab 4 - bab 5
 - b. Melakukan konsul kepada pembimbing
 - c. Mempersiapkan ujian hasil
 - d. Melakukan ujian hasil
 - e. Melakukan bimbingan kembali dan merevisi seelah ujian hasil
 - f. Cek plagiasi